

**ANALISIS SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL PIUTANG PADA PT ANUGRAH  
BINTANG TRIJAYA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Aprilia Putri  
160810028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL PIUTANG PADA PT ANUGRAH  
BINTANG TRIJAYA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh  
Aprilia Putri  
160810028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Aprilia Putri  
NPM : 160810028  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

### **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT Anugrah Bintang Trijaya**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 7 Februari 2020

Yang Menyatakan,

**Aprilia Putri**  
**160810028**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL PIUTANG PADA PT ANUGRAH  
BINTANG TRIJAYA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh  
Aprilia Putri  
160810028**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 7 Februari 2020**

**Dian Efriventi, S.E., M.Ak.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Setiap perusahaan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaannya. Salah satu strategi untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan adalah menawarkan transaksi kredit yang menimbulkan piutang untuk memperoleh laba atau keuntungan. Namun, secara umum transaksi kredit memiliki resiko piutang tak tertagih. Permasalahan lainnya pada perusahaan ialah kerap kali sistem informasi akuntansi tidak berjalan secara efektif. Maka dari itu, perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal untuk menghindari resiko tersebut. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutang pada PT Anugrah Bintang Trijaya serta menganalisis kendala yang dihadapi perusahaan dalam sistem tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data secara observatif, wawancara dengan pihak yang terkait dengan penelitian, serta dokumentasi yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti. Populasi pada penelitian ini ialah PT Anugrah Bintang Trijaya, serta sampel penelitian adalah data piutang dari PT Anugrah Bintang Trijaya. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi piutang pada PT Anugrah Bintang Trijaya masih menggunakan sistem berbasis manual dengan program *Microsoft Excel* yang berdampak kurang efisien dan efektif pada pekerjaan terkait piutang. Selain itu, berdasarkan kerangka kerja *Committe of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission* sistem pengendalian internal piutang pada PT Anugrah Bintang Trijaya masih belum memadai dari segi prosedur, pemantauan, serta informasi dan komunikasi. Perusahaan memiliki kendala pada sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutang yang kurang efisien dan efektif akibatnya kinerja pegawai yang tidak maksimal dalam bekerja.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Piutang.

## **ABSTRACT**

*Every company is trying to maintain the viability of the company. One strategy to maintain the viability of a company is to offer credit transactions that cause receivables to make a profit or profit. However, in general credit transactions carry the risk of uncollectible accounts. Another problem with companies is that often accounting information systems do not work effectively. Therefore, companies need accounting information systems and internal control systems to avoid these risks. The purpose of this study is to analyze the accounting information system and the internal control system of receivables at PT Anugrah Bintang Trijaya and analyze the obstacles faced by companies in the system. The method used in this research is descriptive qualitative analysis method with observative data collection, interviews with parties related to the research, as well as documentation obtained from the companies studied. The population in this study is PT Anugrah Bintang Trijaya, and the research sample is accounts receivable data from PT Anugrah Bintang Trijaya. The results of this study are the accounts receivable accounting information system at PT Anugrah Bintang Trijaya still using a manual-based system with the Microsoft Excel program which has a less efficient and effective impact on work related to receivables. In addition, based on the framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission the system of internal control of accounts receivable at PT Anugrah Bintang Trijaya is still inadequate in terms of procedures, monitoring, as well as information and communication. The company has constraints on the accounting information system and the internal control system of accounts receivable that are less efficient and effective as a result of employee performance that is not optimal at work.*

**Keywords:** *Accounting Information System, Internal Control System, Receivables.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
5. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak. selaku pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Direktur Utama dan Finance Manager PT Anugrah Bintang Trijaya Bapak Ir. Petrus Haryanto Wibowo dan Ibu Liong Lien Ing yang telah memberikan izin serta informasi guna mendukung penelitian penulis.
8. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah mendukung secara lahir dan batin serta memberikan motivasi.
9. Sahabat terdekat penulis antara lain Desy, Ulina, Jihan, Ayu, dan teman-teman sepenjuangan di Universitas Putera Batam yang selalu membantu dan mendukung.
10. Serta, semua yang terlibat dalam penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta Rahmat-Nya, Amin.

Batam, 7 Februari 2020

Aprilia Putri

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.6.2 Manfaat Praktis .....	8
1.6.2.1 Bagi Penulis .....	8
1.6.2.2 Bagi Perusahaan .....	8
1.6.2.3 Bagi Pembaca.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Teori Dasar Penelitian.....	9
2.2 Piutang.....	9
2.3 Sistem Informasi Akuntansi .....	10
2.3.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.3.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.3.3 Sistem Informasi Akuntansi : Siklus Penjualan.....	12
2.3.3.1 Fungsi yang Terkait Siklus Penjualan.....	17
2.4 Sistem Pengendalian Internal.....	19
2.4.1 Tujuan dan Manfaat Sistem Pengendalian Internal .....	19
2.4.2 Kerangka Pengendalian Internal Menurut COSO .....	20
2.4.3 Pengendalian Internal atas Piutang Usaha .....	22
2.5 Penelitian Terdahulu .....	22
2.6 Kerangka Pemikiran.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.2.1 Piutang.....	27
3.2.2 Sistem Informasi Akuntansi .....	28
3.2.3 Sistem Pengendalian Internal .....	28
3.3 Populasi dan Sampel .....	30
3.3.1 Populasi .....	30



3.3.2	Sampel.....	30
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6	Teknik Analisis Data.....	31
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	32
3.7.1	Lokasi Penelitian.....	32
3.7.2	Jadwal Penelitian.....	32
3.8	Daftar Pertanyaan.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
4.1.1	Sejarah Perusahaan.....	36
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	37
4.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan.....	37
4.2	Hasil Penelitian.....	43
4.2.1	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada PT Anugrah Bintang Trijaya.....	45
4.2.2	Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT Anugrah Bintang Trijaya.....	53
4.2.3	Analisis Kendala yang Dihadapi PT Anugrah Bintang Trijaya dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Piutang.....	56
4.3	Pembahasan.....	58
4.3.1	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada PT Anugrah Bintang Trijaya.....	58
4.3.2	Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT Anugrah Bintang Trijaya.....	59
4.3.3	Analisis Kendala yang Dihadapi PT Anugrah Bintang Trijaya dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Piutang.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup		
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian		

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	25
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	27
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi Perusahaan .....	39
<b>Gambar 4.2</b> <i>Voucher</i> atau Bukti Pemasukan atau Pengeluaran.....	46
<b>Gambar 4.3</b> Kuitansi.....	47
<b>Gambar 4.4</b> Formulir Opname Lapangan.....	48
<b>Gambar 4.5</b> Kuitansi dari Pekerja Lapangan.....	49
<b>Gambar 4.6</b> Bagan Alur atau <i>Flowchart</i> Piutang .....	52

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 3.1</b> Operasional Variabel.....	28
<b>Tabel 3.2</b> Jadwal Penelitian Tugas Akhir atau Skripsi.....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Batam merupakan salah satu kota yang dimiliki oleh provinsi Kepulauan Riau yang lebih dikenal sebagai kota industri. Batam memiliki segudang pabrik di dalamnya. Perkembangan infrastruktur di Batam tergolong cukup pesat. Perkembangan tersebut memiliki tujuan dalam menunjang perkembangan ekonomi khususnya di kota Batam itu sendiri.

Kontraktor merupakan orang maupun tim dari suatu perusahaan yang menyediakan jasa dalam pembangunan akan bekerja sama dengan pemerintah maupun dengan pihak swasta. Kontraktor akan bekerja sesuai dengan kontrak perjanjian yang telah disepakati oleh kedua pihak. Dalam menjalankan usaha sebagai kontraktor pun dituntut agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Persaingan antar perusahaan akan mendorong para manajemen untuk memutar strateginya.

Bukan hanya perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang, tapi perusahaan jasa seperti kontraktor juga memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Laba merupakan salah satu harta yang dapat membantu kelangsungan hidup suatu perusahaan. Manajemen harus dapat menyusun strategi perusahaan secara bijaksana agar tercapainya tujuan perusahaan. Salah satu strategi perusahaan yang dapat ditawarkan oleh perusahaan

ialah dengan transaksi kredit. Transaksi kredit memiliki kebaikan dalam hal memudahkan para pelanggan dalam bertransaksi.

Adanya transaksi kredit tersebut membuat penerimaan kas akan tertunda sampai dengan tempo yang ditentukan dalam perjanjian. Hal ini akan menimbulkan piutang. Piutang merupakan akibat dari transaksi kredit yang dilakukan oleh pelanggan. Penerimaan kas akan terjadi setelah tanggal jatuh tempo. Apabila pada saat tanggal jatuh tempo, pelanggan tidak membayarkan kewajibannya, umumnya perusahaan akan memberikan denda yang telah ditentukan dalam *term of payment*.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem berbasis komputerisasi yang berfungsi dalam pengelolaan data keuangan dan penyajian laporan keuangan yang akan ditujukan untuk manajemen perusahaan. SIA membantu manajemen perusahaan dalam menyusun strategi dari segi keuangan. Manajemen perusahaan akan melihat sejauh mana perusahaan akan bertahan dengan menganalisis informasi yang diperoleh dari SIA. Manajemen perusahaan dituntut agar bijaksana dalam mengambil keputusan, karena keberhasilan manajemen dilihat dari seberapa akurat dan darimana sumber keputusan yang diambil oleh manajemen.

Manajemen harus tetap mengawasi jalannya kebijakan manajemen yang berlaku walaupun sistem informasi akuntansi telah dijalankan dengan baik. Suatu perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal dalam mengawasi jalannya program dan kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal dilakukan perusahaan untuk menjaga serta mengarahkan perusahaan berjalan

sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen perusahaan. Adanya sistem pengendalian internal akan mendorong perusahaan lebih efektif dalam mematuhi kebijakan perusahaan.

Pada kenyataannya, sistem pengendalian internal perusahaan sulit untuk diterapkan. Dapat dilihat dari segi penagihan piutang, yang mana adanya sistem pengendalian internal perusahaan seharusnya dapat menagih piutang sesuai dengan kebijakan perusahaan. Namun, kenyataannya hal tersebut sulit untuk dijalankan. Sering kali perusahaan sulit dalam menagih piutang kepada pelanggan. Apabila sistem pengendalian internal tidak diterapkan secara jelas dan tegas, hal tersebut akan berdampak pada penumpukan piutang. Kerap kali piutang yang sulit ditagih tersebut memiliki risiko piutang tak tertagih yang berdampak pada penurunan laba atau keuntungan.

PT. Anugrah Bintang Trijaya atau biasa disebut dengan ABT merupakan perusahaan jasa konstruksi di Kota Batam. Perusahaan ini cukup banyak menangani proyek di Batam. Salah satu proyeknya ialah *parking area* Mega Mall Batam, *workshop* PT. Kim Seah, *residential* perumahan Bellavista, dan sebagainya. Perusahaan ini menggunakan kesepakatan bersama dalam memulai sebuah proyek, yang mana dalam kesepakatan tersebut akan menimbulkan piutang usaha.

Anugrah Bintang Trijaya menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mencatat serta mengelola piutang perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan terkadang tidak berjalan secara efektif. PT. Anugrah Bintang Trijaya pun memiliki kendala ketika menjalankan kegiatan usahanya.

Terdapat beberapa klien yang kurang kerja sama dalam pembayaran kewajibannya. Disisi lain, perusahaan juga kurang dalam berkomunikasi kepada klien perihal penagihan piutang. Sehingga, terdapat kemungkinan bahwa informasi dan komunikasi mempengaruhi sulitnya penagihan piutang tersebut.

Selain faktor eksternal, perusahaan pun memiliki kendala dalam faktor internal. Dalam hal pembagian tugas karyawan masih terdapat rangkap kerja. Rangkap kerja tersebut akan berdampak kepada keefektifan dan kualitas kerja karyawan. Dalam menjalankan tugas sebagai *accounting*, harus menjalankan beberapa tugas antara lain, mencatat penerimaan kas, pengeluaran kas, menyusun laporan keuangan secara bulanan maupun tahunan, melakukan penagihan piutang, menyusun laporan pajak, bahkan harus melakukan pencatatan hutang perusahaan. Sedangkan tugas sebagai *accounting and administration assistant*, harus menjalankan beberapa tugas antara lain, menerbitkan *invoice*, melakukan *filling* dokumen perusahaan, melakukan pengurusan dokumen legalitas, menerbitkan *purchase order*, bahkan melakukan tugas sebagai *general affairs* seperti pengadaan ATK perusahaan dan sebagainya. Hal ini berkaitan erat dengan keadaan perusahaan yang masih tergolong perusahaan kecil-menengah.

(Elfani, Nurjanah, & Munawar, 2019) melakukan penelitian dengan judul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang” dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan yang diteliti sudah menerapkan sistem informasi akuntansi piutang maupun proses penagihan piutang secara baik. Hal tersebut dapat dilihat dari standar operasional prosedur yang dimiliki oleh perusahaan yang diteliti telah dijalankan dengan baik.

(Afifah, Soebandhi, & Wardhana, 2015) juga memiliki penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas piutang. Judul penelitian tersebut ialah “Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang pada PT. GIS”. Menurut penelitian ini, perusahaan tersebut kurang menjalankan sistem pengendalian internal atas piutang. PT. GIS memiliki lingkungan pengendalian yang kurang baik, hal ini dilihat dari partisipasi dewan komisaris yang tidak selaras dengan Standar Profesional Akuntan Publik. Tidak hanya lingkungan pengendalian, namun penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan pada perusahaan pun tidak sesuai dengan standar yang berlaku.

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas mengenai sistem informasi akuntansi serta sistem pengendalian internal, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Piutang pada PT. Anugrah Bintang Trijaya”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penulis melakukan identifikasi masalah dari penelitian ini, antara lain:

1. Sistem informasi akuntansi perusahaan tidak berjalan secara efektif.
2. Sulitnya penagihan piutang kepada klien, sehingga berdampak pada menumpuknya tagihan piutang serta dapat beresiko pada tak tertagihnya piutang.



3. Kurangnya informasi dan komunikasi antara pihak internal maupun pihak internal dengan pihak eksternal, sehingga akan berdampak pada kesalahpahaman dalam informasi piutang.
4. Adanya perangkapan tugas kerja, sehingga berdampak pada ke tidak efektifnya kinerja karyawan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan terdapat keterbatasan waktu serta pengetahuan penulis, sehingga dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *flowchart* dalam terjadinya piutang usaha perusahaan.
2. Sistem pengendalian internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)*.
3. Objek penelitian akan dilakukan pada PT. Anugrah Bintang Trijaya yang merupakan perusahaan jasa konstruksi di Kota Batam.
4. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini dari bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 (1 tahun).
5. Data yang diambil berupa data piutang usaha dari laporan neraca perusahaan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi piutang pada PT. Anugrah Bintang Trijaya?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal piutang pada PT. Anugrah Bintang Trijaya?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi PT. Anugrah Bintang Trijaya dalam sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penulis membuat tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi piutang pada PT. Anugrah Bintang Trijaya.
2. Untuk menganalisis sistem pengendalian internal piutang pada PT. Anugrah Bintang Trijaya.
3. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi PT. Anugrah Bintang Trijaya dalam sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Dari aspek teoritis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai dasar penyusunan skripsi yang mana diharap dapat menjadi referensi dan pemahaman mengenai penelitian dalam menganalisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian piutang pada suatu perusahaan.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### **1.6.2.1 Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan dalam ilmu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal suatu perusahaan. Serta, diharap dapat memberikan konsep yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **1.6.2.2 Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk pertimbangan dan sebagai alat acuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

### **1.6.2.3 Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta memberikan wawasan tentang sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

#### **2.2 Piutang**

Piutang merupakan total tagihan yang akan perusahaan terima dari orang lain, baik dari penjualan barang maupun jasa secara cicilan, pemberian pinjaman, ataupun sebagai dampak dari lebih bayar pada pihak lainnya (Hery, 2016:36).

Menurut (Hery, 2013:161), pada dasarnya piutang dibagi menjadi piutang usaha, piutang wesel, dan piutang lain-lain. Piutang usaha merupakan tagihan kepada klien yang disebabkan adanya penjualan secara kredit (Efriyenti, 2018). Piutang usaha termasuk ke dalam aktiva lancar. Piutang ini dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek. Menurut (Pulungan, Hasibuan, & Haryono, 2013:145), piutang usaha memiliki jatuh tempo yang pendek yaitu 30 sampai 60 hari.

Selain piutang usaha, piutang juga terbagi menjadi piutang wesel dan piutang lain-lain. Piutang wesel atau disebut *notes receivable* merupakan tagihan yang akan dilakukan perusahaan kepada pihak yang mengeluarkan wesel tersebut. Piutang wesel ditulis secara resmi pada promes yang telah disepakati oleh pihak yang terkait. Piutang wesel juga termasuk dalam aktiva lancar yang didapat ditemukan pada laporan neraca perusahaan (Hery, 2016:37).

Bentuk lain dari piutang, yaitu piutang lain-lain yang merupakan piutang yang tidak tergolong pada piutang usaha maupun piutang wesel. Contoh dari piutang tersebut seperti piutang bunga dan tagihan yang diberikan kepada karyawan (Hery, 2016:38).

### **2.3 Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Ranatarisza & Noor, 2013:6-7), sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang berfungsi dalam mengelola data perusahaan yang digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan proses keuangan perusahaan. Sedangkan menurut (Ardana & Lukman, 2016:45), sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber dana yang akan menghasilkan sebuah informasi. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah prosedur yang berfungsi dalam pengelolaan data keuangan perusahaan yang dijadikan sumber informasi dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun internal. Pihak eksternal yang membutuhkan sistem ini antara lain, *investor* atau calon *investor*, *kreditor* atau calon *kreditor*, pemerintah, serta karyawan. Sedangkan pihak internal yang membutuhkannya adalah pimpinan atau yang bertanggung jawab atas perusahaan.

#### **2.3.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Ardana & Lukman, 2016:46-48), tujuan sistem informasi akuntansi terbagi atas tiga sudut pandang, antara lain;

1. Melengkapi standar pelaporan

Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi ialah dapat memberikan sebuah informasi keuangan yang memiliki kualitas.

2. Menekan biaya klerikal

Sistem informasi akuntansi akan mengurangi biaya kegiatan klerikal atau biaya tulis menulis.

3. Meningkatkan *internal check*

*Internal check* merupakan kegiatan memeriksa kembali pekerjaan secara sistematis. Adanya sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kegiatan tersebut.

### **2.3.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Pada dasarnya, komponen dari sistem informasi akuntansi secara sempit menurut (Ardana & Lukman, 2016:339-340) antara lain;

1. Formulir, ialah lembaran untuk mencatat transaksi sebagai bukti terjadinya transaksi.
2. Jurnal, buku pembantu, dan *general ledger* sebagai dokumen yang digunakan dalam kegiatan membuat laporan keuangan.
3. Laporan, merupakan sebuah hasil dari kegiatan mencatat transaksi yang dijadikan oleh manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Secara luas, sistem informasi akuntansi menambahkan komponennya dengan prosedur sistem yang terkait pada kegiatan akuntansi. Prosedur merupakan

suatu kegiatan yang melibatkan banyak orang dalam mengelola transaksi yang terjadi pada perusahaan.

### **2.3.3 Sistem Informasi Akuntansi : Siklus Penjualan**

Menurut (Ardana & Lukman, 2016:127-128), Siklus penjualan ialah proses dari kegiatan menjual barang atau jasa yang dilakukan secara rutin dan dilakukan pencatatan atas informasi yang terjadi dari kegiatan tersebut. Disebut sebagai siklus karena kegiatan tersebut terjadi terus-menerus, yang dimula dari penerimaan pesanan dan diselesaikan dengan pelunasan tagihan, selanjutnya kegiatan tersebut akan berlangsung secara kontinu. Pada saat ini, tipe bisnis tergolong beragam, namun siklus penjualan tergolong serupa, yaitu antara lain:

1. Mempresentasikan produk serta melayani pertanyaan dari calon pelanggan,
2. Menerima pesanan dari pelanggan,
3. Menyiapkan kontrak penjualan,
4. Menyiapkan barang maupun jasa yang dipesan oleh pelanggan,
5. Mengirim barang atau menyerahkan jasa kepada pelanggan,
6. Menyiapkan tagihan atas penjualan,
7. Melaksanakan penagihan piutang,
8. Menerima pembayaran atas piutang dari pelanggan,
9. Melakukan siklus akuntansi atau menyiapkan laporan akuntansi.

Kegiatan dari siklus penjualan ini dibagi menjadi dua kegiatan atau aktivitas, yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas penerimaan dan pemenuhan pesanan,

## 2. Aktivitas penagihan piutang dan penerimaan kas.

Menurut (Ardana & Lukman, 2016:131-151) jalan yang memudahkan dalam memahami tentang siklus penjualan yaitu dengan cara analisis dan deskripsi blok atau komponen-komponen yang terkait dengan siklus penjualan itu sendiri, antara lain;

### 1. Komponen *input*

Pada sistem berbasis manual, komponen ini merupakan jembatan untuk mencatat data-data yang berhubungan dengan transaksi yang berwujud kertas, seperti formulir atau *voucher* yang masih sering digunakan. Dalam siklus penjualan, formulir yang terkait adalah *purchase order*, *sales order*, *shipping order*, *invoice*, nota kredit, maupun kwitansi.

Dari segi ilmu akuntansi, formulir dapat dibagi menjadi dua kelompok dokumen, yaitu dokumen pendukung dan dokumen sumber. Dokumen sumber merupakan dokumen utama yang digunakan untuk mencatat jurnal maupun buku besar, sedangkan dokumen pendukung ialah semua dokumen yang memiliki peran dalam mendukung dokumen sumber. Contoh dari dokumen sumber yang digunakan pada siklus penjualan antara lain *invoice* penjualan, sedangkan dokumen pendukungnya adalah *purchase order*. *Invoice* penjualan berfungsi sebagai bukti sah bahwa terjadinya transaksi penjualan kepada pelanggan, sedangkan *purchase order* merupakan bukti sah bahwa pelanggan telah melakukan pembelian.



Beberapa contoh dokumen yang digunakan dalam siklus penjualan antara lain;

1. *Purchase order*. Berguna untuk bukti bahwa penjual mendapatkan pesanan dari pelanggan.
2. *Sales order*. Berguna sebagai surat perintah untuk bagian gudang yang akan mempersiapkan barang. Dokumen ini biasanya dibuat menjadi dua rangkap. Salinan pertama digunakan untuk bagian gudang dan salinan kedua digunakan bagian pengiriman atau ekspedisi untuk memeriksa kelengkapan barang yang disiapkan oleh bagian gudang.
3. *Invoice*. Berguna untuk bukti bahwa telah terjadi pembelian yang diberikan kepada pelanggan dan harus dibayarkan kepada penjual sesuai dengan jumlah yang dicantumkan dalam *invoice*.
4. Kuitansi. Berfungsi sebagai bukti bahwa telah terjadinya pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan kepada penjual.
5. Bukti penerimaan kas atau *voucher*. Berfungsi sebagai tanda bahwa perusahaan telah menerima sejumlah uang secara tunai atau kas.
6. *Credit memorandum*. Berguna untuk pengurangan piutang yang dimiliki oleh pelanggan. Biasanya hal tersebut terjadi akibat dikembalikannya barang dari pelanggan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian ataupun kerusakan pada barang.

## 2. Komponen proses

Komponen ini merupakan gambaran dari proses yang terjadi pada siklus penjualan dan gaya dalam pengelolaan data keuangan. Pada komponen proses terdapat dua model yang dapat diterapkan, yaitu;

### a. Diagram alir data level 0

Diagram ini menggambarkan aliran data, cara perubahan data, serta proses menyimpan data. Pada siklus penjualan, diagram alir data level 0 terdiri atas;

1. Prosedur permintaan pembelian dari pelanggan (level 1.0),
2. Prosedur mempersiapkan produk (level 2.0),
3. Prosedur pengiriman produk (level 3.0),
4. Prosedur penagihan (level 4.0),
5. Prosedur akuntansi (level 5.0).

Diagram alir data pada proses penagihan piutang dapat digambarkan menjadi sebagai berikut;

1. Bagian keuangan menerima laporan dari piutang melalui bagian akuntansi,
2. Bagian keuangan mempelajari serta memeriksa *invoice* yang akan jatuh tempo,
3. Bagian keuangan menyiapkan tanda terima uang atau kuitansi,
4. Bagian keuangan yang menyerahkan kuitansi yang telah disiapkan sebelumnya kepada pelanggan,

5. Pelanggan melakukan pembayaran melalui media bank serta memberikan salinan dari bukti penyetoran kepada bagian keuangan,
6. Selanjutnya, bagian keuangan menyerahkan salinan tanda terima uang dan bukti penyetoran kepada bagian akuntansi.

b. Model *flowchart* dokumen penjualan kredit

Selain diagram alir data, untuk mendeskripsikan proses dari siklus penjualan adalah dengan cara menggambarkan dalam gaya dari *flowchart* dokumen. Pada metode ini, model *flowchart* dapat menunjukkan proses secara terperinci dari seluruh kegiatan yang melibatkan dokumen sebagai bukti dari transaksi.

3. Komponen *output*

Komponen *output* dalam sistem informasi akuntansi merupakan informasi yang dikenal dengan sebutan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan rugi laba, laporan ekuitas, laporan *cashflow*, serta catatan atas laporan keuangan. Umumnya, laporan keuangan dapat digunakan untuk pihak eksternal dan internal perusahaan. Tujuan sistem informasi akuntansi ialah dapat menerbitkan laporan keuangan untuk keperluan pihak eksternal, dan dirancang untuk membentuk laporan yang dapat digunakan manajemen perusahaan. Komponen *output* dari sistem akuntansi yang digunakan dalam proses penjualan antara lain;

- a. Dari sisi akuntansi keuangan akan menimbulkan total dari penjualan serta saldo dari piutang,

- b. Sedangkan dari sisi manajemen dapat dirancang ke dalam berbagai isi, jenis, frekuensi, serta bentuk pelaporan sesuai dengan kebutuhan dari manajemen perusahaan.

#### 4. Komponen teknologi

Komponen teknologi adalah komponen yang meliputi semua alat atau media, termasuk tenaga kerja dalam mengelola data maupun informasi dari akuntansi. Dilihat dari segi sistem informasi akuntansi manual, komponen ini tergolong sederhana. Media yang digunakan pada komponen ini adalah mesin ketik, media yang digunakan untuk menyimpan dokumen, serta tenaga kerja yang memahami akuntansi.

#### 5. Komponen kontrol

Tujuan dari komponen kontrol antara lain untuk meyakinkan:

- a. Kegiatan operasi berjalan efisien dan efektif,
- b. Laporan keuangan telah dilaporkan dengan baik dan handal,
- c. Telah mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

### **2.3.3.1 Fungsi yang Terkait Siklus Penjualan**

Setiap kegiatan perusahaan akan melibatkan beberapa orang dalam menjalankan bisnisnya. Menurut (Ardana & Lukman, 2016:128-130), ada beberapa orang yang terlibat tentunya akan memiliki fungsi yang terkait dari kegiatan bisnis perusahaan.

#### 1. Fungsi penjualan

Fungsi ini memiliki fungsi dalam menerima pesanan dari pelanggan, memberikan informasi produk kepada calon *customer*, menyiapkan

kontrak penjualan, berkoordinasi kepada fungsi keuangan/fungsi kredit untuk proses persetujuan kredit, sehingga fungsi penjualan harus dipisahkan dengan fungsi kredit.

## 2. Fungsi Gudang

Fungsi gudang dalam siklus penjualan ialah memberikan informasi terkait produk kepada fungsi penjualan, menyiapkan produk yang dipesan, menyiapkan dokumen *packing list*, melakukan koordinasi pada fungsi pengiriman untuk melakukan proses pengiriman, serta melakukan pembaruan terhadap catatan kartu gudang.

## 3. Fungsi pengiriman

Fungsi ini memiliki fungsi dalam penerimaan barang dari fungsi gudang, melakukan pengecekan barang dengan dokumen salinan pemesanan barang, melakukan pengemasan, menyiapkan dokumen yang berhubungan dengan pengiriman barang seperti surat jalan, mengirim barang, serta meminta tanda tangan sebagai bukti serah terima barang yang telah di antar.

## 4. Fungsi keuangan atau kredit

Fungsi keuangan/kredit memiliki wewenang dan hak dalam melakukan penolakan atas pengajuan kredit dari analisis riwayat transaksi pelunasan yang dilakukan oleh pelanggan dimasa lampau. Fungsi ini juga melaksanakan penagihan piutang serta menerima pembayaran piutang dari pelanggan.

## 5. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi dari siklus penjualan ialah melakukan pengecekan atas dokumen-dokumen penjualan serta dokumen pendukungnya. Fungsi ini juga melakukan pencatatan atas faktur penjualan, mencatat penerimaan piutang, membuat laporan keuangan, serta membuat daftar piutang sesuai dengan umurnya.

### **2.4 Sistem Pengendalian Internal**

Menurut (Kumaat, 2011:15), pengendalian internal merupakan suatu sistem, prosedur, dan kebijakan yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan. Pengendalian internal merupakan kunci dari berjalannya perusahaan. Secara klasik, pengendalian internal melihat rencana bisnis, struktur atau bagan organisasi, uraian jabatan, rencana anggaran, melakukan uji kepatuhan, cara menghadapi kejahatan yang mungkin akan terjadi, serta melihat peraturan perusahaan yang di terapkan pada perusahaan. Pengendalian internal sangat dibutuhkan perusahaan untuk menghindari hal-hal atau risiko yang tidak diinginkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal harus direncanakan sedemikian rupa agar perusahaan dapat bebas risiko walaupun risiko mungkin akan terjadi.

#### **2.4.1 Tujuan dan Manfaat Sistem Pengendalian Internal**

Berdasarkan pengertian dari sistem pengendalian internal yang memiliki tujuan, yaitu (Ardana & Lukman, 2016:77-78);

1. Keandalan pelaporan keuangan

Suatu laporan keuangan harus memiliki keandalan dan keakuratan atau bisa dikatakan bebas dari bias, sehingga dapat dimanfaatkan oleh manajemen dengan baik dalam mempertimbangkan keputusan.

2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Manajemen harus memastikan bahwa pelaporan keuangan telah mengikuti standar peraturan, kebijakan maupun hukum yang telah ditetapkan.

3. Efektivitas dan efisiensi operasi.

Manajemen dituntut untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam efektivitas serta efisiensi kegiatan operasi.

Pengendalian internal juga memiliki manfaat dalam;

1. Menghalangi perbuatan yang berdampak buruk pada kegiatan perusahaan.
2. Menekan pengeluaran yang tidak terduga ataupun tidak penting pada perusahaan.

#### **2.4.2 Kerangka Pengendalian Internal Menurut COSO**

Pada tahun 1992, *Committe of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission* (COSO) memublikasikan kerangka pengendalian (*control framework*), yaitu (Kumaat, 2011:16-17):

- a. *Control Environment* atau Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan sarana dan prasana yang dimiliki oleh organisasi dalam menjalankan pengendalian internal secara baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian, antara lain:

1. Filosofi yang dianut pihak manajemen
2. Gaya operasional yang digunakan oleh manajemen
3. Struktur organisasi perusahaan
4. Kebijakan terkait sumber daya manusia

b. *Risk Assesment* atau Penilaian Risiko

Pada karakteristik bisnis suatu perusahaan memiliki risikonya masing-masing. Pihak manajemen dituntut agar dapat mengidentifikasi risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Hal tersebut akan mendorong manajemen mengambil keputusan yang tepat agar terhindar dari kerugian pada perusahaan.

c. *Contol Procedure* atau Prosedur Pengendalian

Prosedur ini dilakukan pihak manajemen dalam melakukan operasional perusahaan agar tercapainya tujuan dan terhindar dari kerugian. Prosedur pengendalian meliputi;

1. Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam bidangnya,
2. Pembagian tugas serta tanggungjawab,
3. Pemberian otorisasi atas transaksi dan kegiatan operasi.

d. *Monitoring* atau Pemantauan

Pemantauan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengikuti jalannya sistem, apabila adanya penyimpangan dapat dilakukan



tindakan maupun pengambilan keputusan dengan segera. Pemantauan biasanya dikendalikan secara efektif oleh Internal Audit dengan cara mengamati perilaku sumber daya yang ada pada perusahaan.

e. *Information and Communication* atau Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan dan unsur yang penting dalam sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan. Manajemen harus mengetahui hal-hal seperti, bagaimana transaksi perusahaan dapat terjadi, bagaimana data dicatat, serta bagaimana file data dibaca, disimpan maupun diperbarui.

#### **2.4.3 Pengendalian Internal atas Piutang Usaha**

Menurut (Hery, 2016:39), fokus utama dalam pengendalian terhadap piutang ialah cara perusahaan dalam mengamankan sistem yang efisien serta efektif pada piutang, baik dilihat dari perolehan kas secara aktual, adanya pembagian tugas kerja yang mencakup otoritas dari persetujuan dalam pengajuan kredit, sampai dengan pencatatan secara akurat.

#### **2.5 Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian dari (Tjiptojuwono, Wibowo, Ibad, Pratama, & Putri, 2017) dengan judul “Analisis Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Piutang” menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh objek penelitian tidak berjalan secara efektif. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa struktur organisasi perusahaan yang tidak memiliki divisi pemasaran serta tidak memiliki bukti pelunasan yang diterima dari *customer*.

(Nuryanti & Suprantiningrum, 2016) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang, Dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD.Praktis di Magetan”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa unit dagang ini berjalan dengan sistem catatan manual, sehingga bisnis yang dilaksanakan masih kurang efektif dan efisien.

(Tahumang, Ilat, & Runtu, 2017) memiliki penelitian mengenai sistem pengendalian internal yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT. Hasjrat Abadi Toyota Cabang Manado”. Penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu perusahaan yang telah diteliti menjalankan pengendalian internal piutangnya secara baik.

Adapun penelitian dari (Latif & Solang, 2016) yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Piutang Pada Amanah *Finance* Cabang Gorontalo” menyimpulkan bahwa pengendalian internal piutang yang dilaksanakan oleh perusahaan berdampak baik untuk perusahaan itu sendiri. Perusahaan Amanah *Finance* telah menerapkan sistem pengendalian pada piutang tergolong baik. Amanah *Finance* juga memiliki kualitas karyawan yang baik, namun, pembagian tugas yang diberikan perusahaan kurang baik karena terdapat otorisasi dalam tugasnya.

(Singal & Tirayoh, 2015) melakukan penelitian berjudul “Analisis Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada Developer Grand Kawanua International City” memiliki kesimpulan yaitu, *SOP* pada perusahaan developer ini dijalankan secara tepat dan jelas. Hal tersebut berdampak kepada pengendalian internal piutang yang dilaksanakan oleh manajemen sudah baik.

(Binanggal, 2016) juga melakukan penelitian mengenai sistem pengendalian internal piutang yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Manado”. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa dilihat dari sudut pandang *COSO*, Tunas Dwipa Matra telah melaksanakan sistem pengendalian internal piutang yang memiliki kategori baik.

(Tjodi, Kalalo, & Betsy, 2017) melaksanakan penelitian “Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT. Bank Sulutgo KCP Ranotana” yang memiliki pernyataan simpulan berupa bank ini memiliki sistem pengendalian internal piutang yang efektif secara keseluruhan dan telah menerapkan kaidah-kaidah *COSO*.

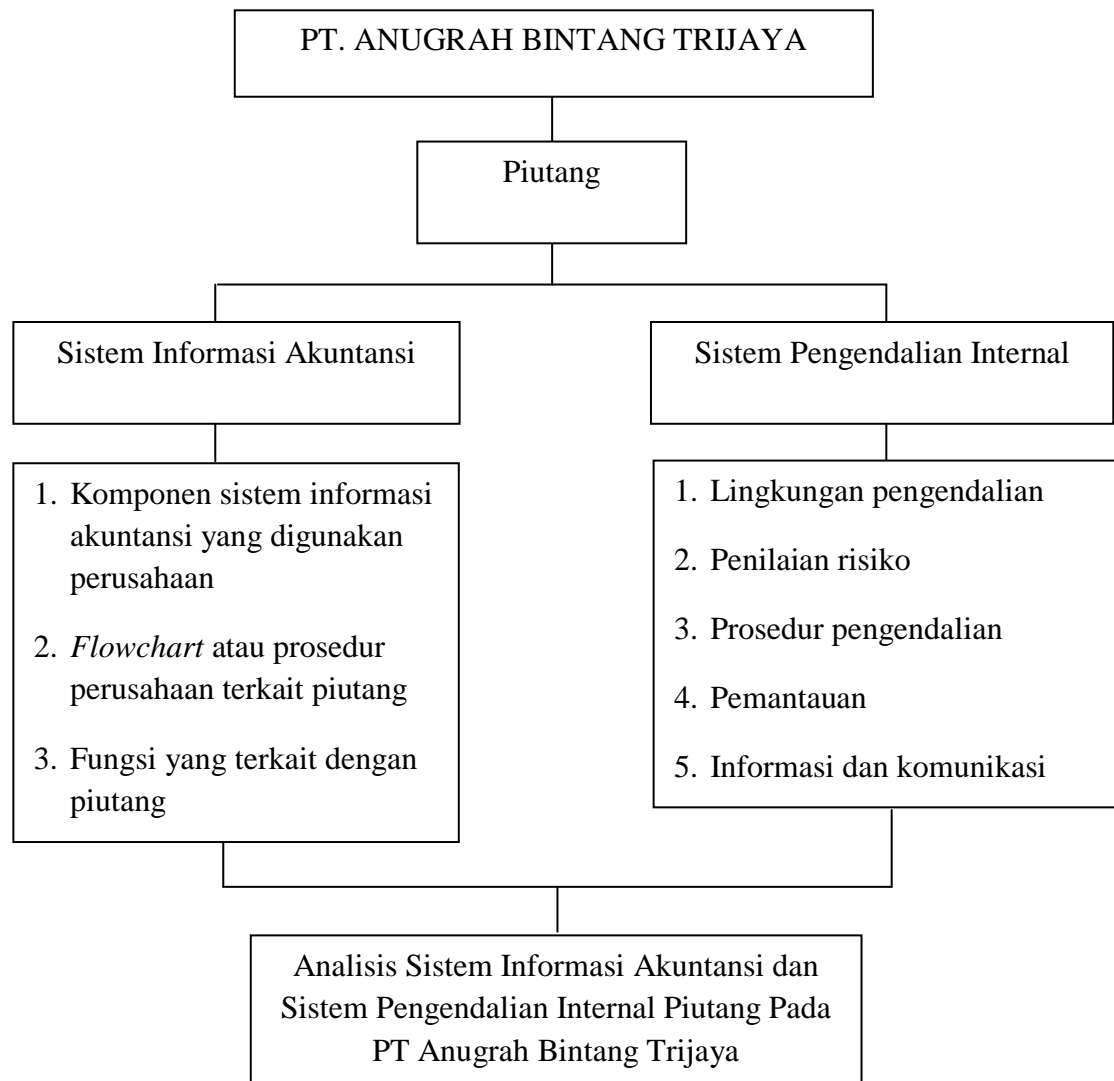
(Bălcescu, Forces, & Ciuhureanu, 2017) *has a paper about “Study On Integrating Accounting In The Information System of The Organization”, and conclusion is important contribution to all of documents is brought by the information generated through financial accounting and management accounting.*

(Willeam & Widyaningsih, 2018) *has a title of paper “Account Receivable Fraud: The Role Of internal Control System”. Conclusion of that paper is internal control system can be utilized by certain personal for their personal interests. Therefore, the company will needs to conduct supervision on the internal control.*

(Karma & Susanti, 2018) *has a paper about Account Receivable and Payable System, and the title is “Development of Account Receivable and Payable System for Travel Bureau Company”. The conclusion is AR and AP will be more usefull when that’s can be linked to accounting program.*

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut;



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

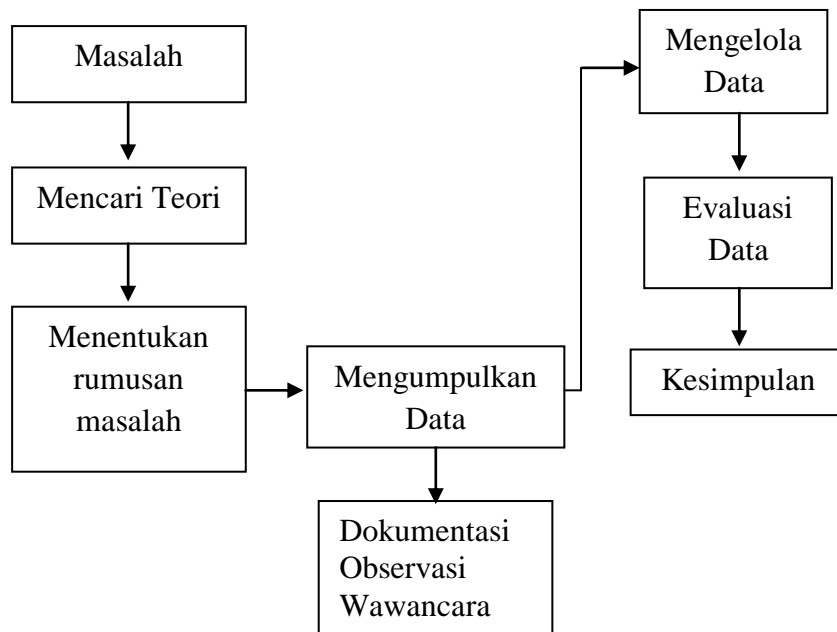
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan sebuah pedoman atau langkah-langkah dalam merencanakan sebuah penelitian yang dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan strategi penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang dikenal dengan filsafat postpositivisme yang berguna dalam meneliti objek yang memiliki sifat alamiah dan data bersifat deskriptif (Sugiyono, 2018:7-8).

Tujuan desain penelitian ini adalah agar dapat mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutang pada PT. Anugrah Bintang Trijaya. Maka dari itu untuk mendukung penelitian yang bersifat deskriptif, peneliti harus mendapatkan data hasil wawancara prosedur perusahaan serta mengumpulkan dokumentasi dari data-data yang digunakan oleh PT Anugrah Bintang Trijaya dalam mengelola piutang. Dalam rangka memudahkan penelitian, berikut adalah desain penelitian:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018:38-39) menyatakan bahwa variabel merupakan suatu objek yang bisa dipelajari serta diambil kesimpulan. Variabel memiliki beberapa macam, yaitu variabel independen, dependen, moderator, intervening, serta variabel kontrol.

#### 3.2.1 Piutang

Menurut (Pulungan et al., 2013:145), piutang ialah kegiatan yang timbul akibat penjualan secara kredit dengan memiliki syarat-syarat yang telah ditentukan kedua belah pihak. Kegiatan ini merupakan sumber pendapatan perusahaan yang masih perlu ditagih pada waktu yang telah ditentukan (jatuh tempo).

### 3.2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Ranatarisza & Noor, 2013:6-7) sistem informasi akuntansi ialah sebuah prosedur yang meliputi pengelolaan data keuangan perusahaan yang menjadi informasi keuangan perusahaan dan akan memiliki nilai guna dalam pengambilan keputusan.

### 3.2.3 Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Kumaat, 2011:15), sistem pengendalian internal ialah sebuah kebijakan, metode, rencana, dan prosedur yang dirancang manajemen dalam menampilkan informasi yang memiliki jaminan memadai yang dijadikan sumber pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti lampirkan konsep serta indikator dari variabel yang telah diuraikan di atas sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Konsep Penelitian</b>	<b>Indikator</b>
Sistem Informasi Akuntansi Piutang	Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berguna dalam mengelola data perusahaan untuk pengendalian keuangan (Ranatarisza & Noor,	Indikator sistem akuntansi informasi piutang menurut (Ardana & Lukman, 2016) antara lain; 1. Komponen sistem informasi akuntansi yang digunakan

	2013:6-7).	<p>perusahaan terkait dengan piutang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siklus, flowchart ataupun prosedur yang digunakan perusahaan</li> <li>3. Fungsi-fungsi yang terkait piutang</li> </ol>
Sistem Pengendalian Internal Piutang	<p>Sistem pengendalian internal sebuah prosedur, kebijakan, metode, dan rencana yang dirancang oleh manajemen untuk menampilkan data yang memiliki jaminan secara memadai (Kumaat, 2011:15).</p>	<p>Indikator sistem pengendalian internal piutang menurut (Kumaat, 2011:16-17) yaitu;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Pengendalian</li> <li>2. Penilaian resiko</li> <li>3. Prosedur pengendalian</li> <li>4. Pemantauan</li> <li>5. Informasi dan Komunikasi</li> </ol>



### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan kumpulan beberapa karakteristik pada satu lingkungan. Populasi tidak hanya mencakup makhluk hidup, namun benda mati atau objek juga merupakan populasi (Sugiyono, 2018:80). Maka dari itu, populasi pada penelitian ini merupakan sebuah objek perusahaan yaitu PT Anugrah Bintang Trijaya.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan karakteristik diperoleh dari sebagian populasi yang sama (Chandrarini, 2017:125). Sampel dari penelitian ini adalah data piutang dari PT. Anugrah Bintang Trijaya.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, sehingga penelitian ini akan menjelaskan mengenai sistem informasi akuntansi serta sistem pengendalian internal piutang yang dijalankan oleh salah satu perusahaan konstruksi di Batam, Kepulauan Riau. Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data ini diperoleh dari objek penelitian maupun responden. Contoh dari data primer ialah kuesioner dan materi wawancara. Maka dibutuhkan pengujian validitas dan reliabilitas.

## 2. Data Sekunder

Data ini berasal dari pihak atau lembaga yang terkait dalam mempublikasinya. Oleh karena itu, data yang sudah dapat dipastikan penggunaannya dan dipublikasi, sehingga tidak perlu pengujian validitas dan reliabilitas.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada finance manajer PT Anugrah Bintang Trijaya. Sedangkan, data sekunder didapatkan dari sumber pendukung yaitu laporan neraca perusahaan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik untuk mendapatkan suatu data yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2018:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi, sebagai berikut:

1. Observasi yang akan melaksanakan pengamatan sistematis pada perusahaan.
2. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab kepada pihak manajemen yang terkait pada penelitian.
3. Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen yang memiliki keterkaitan pada penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam menganalisa data pada penelitian ini ialah metode analisis kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan mengumpulkan informasi data serta melakukan penyaringan informasi secara keseluruhan, kemudian diuraikan agar mendapatkan gambaran dari penelitian. Metode riset ini bersifat

menerangkan serta menjelaskan permasalahan maupun fenomena yang terjadi yang dikaitkan dengan teori yang mendasarinya (Chandrarin, 2017:134)

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yang mengambil objek pada perusahaan, yaitu PT Anugrah Bintang Trijaya yang memiliki alamat di Ruko Mahkota Niaga Blok B No. 7-8, Batam Center.

#### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Berikut terlampir jadwal penelitian yang telah peneliti lakukan sejak Oktober 2019 sampai dengan Januari 2020.

**Tabel 3.2** Jadwal Penelitian Tugas Akhir atau Skripsi

Kegiatan	2019										2020						
	Agus	Sep	Okt				Nov	Des			Jan			Peb	Mar		
	4	4	1	2	3	4	1	1	2	3	1	2	3	1	1	2	3
Pengajuan Judul																	
Identifikasi Masalah																	
Perancangan																	
Pelaksanaan Observasi, Wawancara, Dokumentasi																	
Pengumpulan Data																	
Pengelolaan Hasil																	
Pemeriksaan Skripsi																	
Penyelesaian dan pengumpulan skripsi																	
Sidang Skripsi																	
Revisi dan Pengumpulan Skripsi																	

### 3.8 Daftar Pertanyaan

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan *Finance Manager*.

Berikut merupakan daftar pertanyaan yang diajukan :

1. Bagaimana sejarah dari berdirinya PT Anugrah Bintang Trijaya?

2. Bagaimana visi, misi, dan struktur organisasi dari PT Anugrah Bintang Trijaya?
3. Bagaimana formulir yang digunakan PT Anugrah Bintang Trijaya untuk mencatat transaksi terkait piutang?
4. Bagaimana dokumen pendukung yang digunakan PT Anugrah Bintang Trijaya terkait dengan transaksi piutang?
5. Bagaimana siklus atau prosedur yang diterapkan PT Anugrah Bintang Trijaya dalam penerimaan dan pemenuhan pesanan?
6. Bagaimana siklus, *flowchart* atau prosedur PT Anugrah Bintang Trijaya dalam penagihan piutang?
7. Bagaimana fungsi akuntansi yang terkait dengan piutang yang telah dijalankan oleh PT Anugrah Bintang Trijaya?
8. Bagaimana fungsi keuangan yang terkait dengan piutang pada PT Anugrah Bintang Trijaya?
9. Bagaimana sarana dan prasarana terkait dengan piutang yang dimiliki oleh PT Anugrah Bintang Trijaya?
10. Bagaimana filosofi yang dianut para manajemen PT Anugrah Bintang Trijaya?
11. Bagaimana penilaian resiko pada piutang yang diterapkan pada perusahaan?
12. Bagaimana kendala yang dihadapi PT Anugrah Bintang Trijaya dalam sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal piutang?

13. Bagaimana prosedur pengendalian yang perusahaan gunakan dalam pengendalian internal piutang?
14. Bagaimana pemberian otorisasi atas transaksi piutang?
15. Bagaimana perusahaan melakukan pemantauan terkait piutang usaha perusahaan?
16. Bagaimana perusahaan melakukan *monitoring* terkait jalannya sistem dan adanya penyimpangan?
17. Bagaimana perusahaan menjalankan atau melaksanakan informasi serta komunikasi yang terkait piutang usaha pada perusahaan?
18. Bagaimana perusahaan mendata transaksi yang terjadi melalui pencatatan dan penyimpanan?